



BBWS NUSA TENGGARA I  
MATARAM

# ANALISIS KEKERINGAN HIDROLOGI WILAYAH SUNGAI LOMBOK & WILAYAH SUNGAI SUMBAWA

## BERDASARKAN STANDARDIZED STREAMFLOW INDEX (SSI) – MEI 2026

Metode SSI digunakan untuk mengidentifikasi kekeringan hidrologi melalui pengamatan penyimpangan debit sungai terhadap kondisi normal historisnya.



MONITOR



ANALISIS



ANTISIPASI



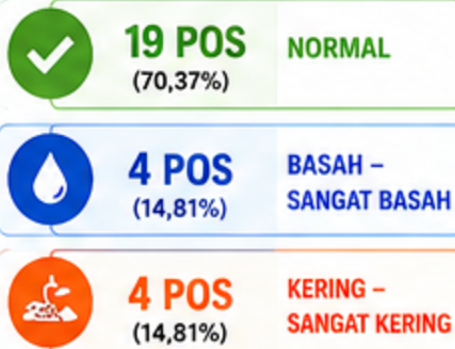
ADAPTASI



### 1 EXECUTIVE SUMMARY

Berdasarkan analisis SSI pada 27 Pos Pengamatan, kondisi hidrologis Wilayah Sungai Lombok dan Sumbawa secara umum masih berada pada kategori **NORMAL**.

#### KOMPOSISI STATUS SSI



Nilai SSI tertinggi Pos **ANCAR** **+1,594** Sangat Basah

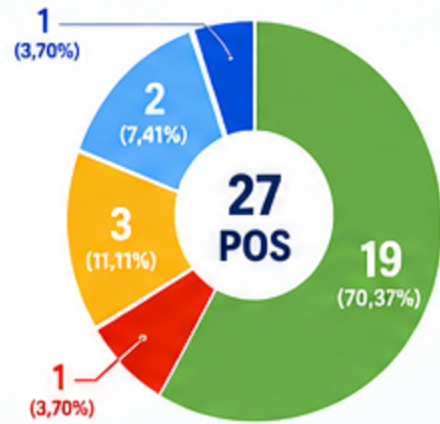
Nilai SSI terendah Pos **LANTAN DAYA** **-1,692** Sangat Kering

**66,67%** pos pengamatan mengalami penurunan debit dibanding Mei 2025.

**55,56%** pos memiliki debit di **bawah** rata-rata historis bulan Mei.

### 2 STATUS KEKERINGAN SSI

#### DISTRIBUSI STATUS SSI (MEI 2026)



- Sangat Basah (> 1,5) : 1 Pos**
- Cukup Basah (1,0 s.d. 1,5) : 2 Pos**
- Normal (-1,0 s.d. 1,0) : 19 Pos**
- Cukup Kering (-1,5 s.d. -1,0) : 3 Pos**
- Sangat Kering (< -1,5) : 1 Pos**

#### LOKASI PRIORITAS PEMANTAUAN

- SANGAT KERING**
  - Lantan Daya (Lombok Tengah) SSI = -1,692
- CUKUP KERING**
  - Empang Boal (Sumbawa) SSI = -1,390
  - Matua (Dompu) SSI = -1,308
  - Tawali (Bima) SSI = -1,096

### 3 GRAFIK TREN SSI

#### NILAI SSI MEI 2026 (27 POS PENGAMATAN)



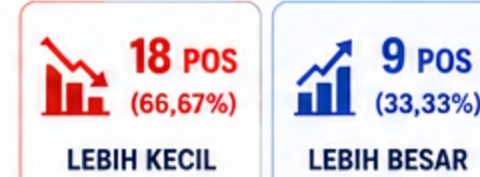
- > 1,5 SANGAT BASAH**
- 1,0 s.d. 1,5 CUKUP BASAH**
- 1,0 s.d. 1,0 NORMAL**
- 1,5 s.d. -1,0 CUKUP KERING**
- < -1,5 SANGAT KERING**

Grafik diurutkan dari nilai SSI tertinggi (terbasah) hingga terendah (terkering).

### 4 ANALISIS DEBIT SUNGAI

#### PERBANDINGAN DEBIT MEI 2026

DIBANDINGKAN DENGAN MEI 2025



DIBANDINGKAN DENGAN RATA-RATA HISTORIS BULAN MEI



#### INTERPRETASI

Penurunan debit mulai terlihat di sebagian wilayah Lombok Tengah, Dompu dan Bima akibat berkurangnya curah hujan memasuki musim kemarau serta menurunnya kontribusi aliran dasar sungai (baseflow).

### 5 KESIMPULAN

- Kondisi hidrologis secara umum masih berada pada kategori normal.
- Sebagian besar pos pengamatan (66,67%) mengalami penurunan debit dibandingkan Mei 2025.
- Sebanyak 55,56% pos memiliki debit di bawah rerata historis bulan Mei, sedangkan 44,44% lainnya masih berada di atas rerata.
- Pos AWLR Lantan Daya merupakan lokasi dengan tingkat kekeringan tertinggi (SSI = -1,692) dan memerlukan perhatian khusus.
- Meskipun terjadi penurunan debit pada sebagian besar DAS, kondisi kekeringan hidrologis secara luas belum berkembang secara signifikan karena sebagian besar nilai SSI masih berada dalam kategori normal.
- Pemantauan debit sungai dan indeks kekeringan perlu terus dilakukan pada bulan-bulan berikutnya mengingat awal musim kemarau telah menunjukkan indikasi penurunan aliran sungai di beberapa DAS, terutama di wilayah Lombok Tengah, Dompu, dan Bima.

#### MITIGASI & REKOMENDASI

- UNTUK PEMERINTAH DAERAH**
  - Optimalisasi operasi bendung dan embung.
  - Peningkatan efisiensi distribusi air irigasi.
  - Monitoring debit sungai secara berkala.
  - Penyusunan sistem peringatan dini kekeringan.
  - Penyediaan sumber air alternatif pada wilayah rentan.
- UNTUK MASYARAKAT**
  - Penghematan penggunaan air.
  - Penyesuaian pola tanam musim kemarau.
  - Pemanfaatan tampungan air hujan.
  - Perlindungan mata air dan daerah resapan.
  - Pelaporan dini apabila terjadi penurunan debit signifikan.

**CATATAN**  
Pemantauan berkelanjutan terhadap debit sungai dan indeks kekeringan menjadi kunci dalam pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan dan pengurangan risiko kekeringan di wilayah Lombok dan Sumbawa.

Pantau – Analisis – Antisipasi – Adaptasi  
Untuk Ketahanan Air dan Masa Depan yang Berkelanjutan

#### FAKTOR PENYEBAB KEKERINGAN HIDROLOGI



#### DAMPAK KEKERINGAN HIDROLOGI



#### SKALA KATEGORI SSI

NILAI SSI	KATEGORI	WARNA
> 1,5	Sangat Basah	Dark Blue
1,0 s.d. 1,5	Cukup Basah	Light Blue
-1,0 s.d. 1,0	Normal	Green
-1,5 s.d. -1,0	Cukup Kering	Yellow
< -1,5	Sangat Kering	Red

SUMBER: Analisis SSI Mei 2026